



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 28 September 2021

Halaman: 8

PTM DIY Efektif Awal Oktober

Sebagian besar sekolah sudah siap untuk melaksanakan PTM terbatas.

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
BOWO PRIBADI

YOGYAKARTA — Kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas khususnya di tingkat SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta efektif dilakukan mulai awal Oktober 2021. Uji coba PTM terbatas di DIY sudah mulai dilakukan untuk tingkat SMA/SMK dan SLB sejak 20 September 2021 lalu.

Pasalnya, saat ini masih ada sekolah yang melaksanakan penilaian tengah semester (PTS) dan asesmen nasional (AN). Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya mengatakan, PTM terbatas ini dilakukan secara bertahap bagi sekolah yang sudah siap di DIY.

"Rata-rata sekolah itu baru efektif untuk mulai PTM terbatas itu 4 Oktober karena sudah tidak disubuk dengan PTS dan AN," kata Didik kepada *Republika* saat ditemui di ru-

angannya, Senin (27/9).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Didik mengatakan, sebagian besar sekolah sudah siap untuk melaksanakan PTM terbatas. Untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan SLB di DIY, sekitar 234 sekolah yang sudah siap untuk melaksanakan PTM terbatas.

Sekolah yang sudah siap ini, katanya, sudah memenuhi terkait capaian vaksinasi, SOP hingga sarana dan prasarana penunjang terlaksananya protokol kesehatan di lingkungan sekolah. Untuk melaksanakan PTM, capaian vaksinasi setidaknya sudah mencapai 80 persen.

Sebanyak 234 sekolah itu siap PTM terbatas dalam artian memenuhi persyaratan, baik persyaratan sudah tervaksin 80 persen lebih dan kesiapan dari sekolah itu sendiri. Tim gugus tugas (Covid-19) tingkat sekolah dan keterpenuhan protokol kesehatan, SOP sudah terpenuhi, total sekolah kita kan ada 395-an,"

ujarnya.

Terkait dengan izin orang tua untuk, menurutnya, sebagian besar sudah menyetujui untuk digelarnya PTM terbatas. Didik menuturkan, sekolah wajib memberikan pilihan kepada orang tua untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM terbatas atau tidak.

"Itu (PTM terbatas) sifatnya pilihan, bukan kita giring. Boleh tatap muka dan boleh tidak atau PJJ (pembelajaran jarak jauh)," jelas Didik.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, juga sudah menyebut bahwa uji coba PTM harus dilakukan dengan hati-hati. Dalam artian, harus mengedepankan keselamatan warga sekolah dan pelaksanaan PTM ini harus dilakukan dengan sistem *blended learning*.

"Dilakukan dengan memadukan pembelajaran online dan offline (*blended learning*) dengan tetap memprioritaskan keselamatan dan kesehatan siswa serta warga sekolah," kata Sultan.

Terpisah, sebanyak 61.541 dari total 72.637 siswa SMP dan SMA sederajat di wilayah Kabupaten Sema-

rang, Jawa Tengah, telah mendapatkan vaksinasi covid. Pemkab Semarang memastikan 11.096 siswa lainnya bakal terselesaikan sampai akhir September 2021 guna melindungi mereka dari risiko penularan covid selama pelaksanaan PTM di sekolah.

Seperti disampaikan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Semarang, Ani Raharjo, program vaksinasi covid untuk siswa/pelajar sasaran usia 12 hingga 17 tahun (siswa SMP dan SMA sederajat) di Kabupaten Semarang terus dikebut.

Sesuai data yang dikordinasikan dengan Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (Disdikbudpora) setempat, sasaran program percepatan vaksinasi untuk siswa/pelajar mencapai 72.637 siswa/pelajar.

Sampai hari ini, tercatat sudah ada 61.541 siswa SMP dan SMA sederajat di wilayah Kabupaten Semarang yang sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19. "Jika dipersentase, cakupan vaksinasi tersebut sudah mencapai 84,68 persen dari total 72.637 sasaran," ungkap Ani.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

anjut
nggapi
tahui
ts

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005